



PENGEMBANGAN INSTRUMEN SMART PARENTING PADA ANAK USIA 0-3 TAHUN

Made Rismawan¹, Ni Kadek Sriasih², Ida Bagus Ardhi Putra³, Ni Putu Riza Kurnia Indriana⁴

^{1,2,3,4}Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Bali, Indonesia

email: maderismawan@gmail.com¹, sriasih.kadek@gmail.com²,
ib.ardhiputra@gmail.com³, rizakurnia1788.stikesbali@gmail.com⁴

Abstrak

Gangguan tumbuh kembang anak berpotensi menjadi permasalahan kesehatan jangka panjang. Hal ini bisa dicegah dengan melaksanakan pengkajian tumbuh kembang anak yang dilaksanakan mandiri oleh orang tua. Akan tetapi, instrumen pengkajian tumbuh kembang masih konvensional tradisional berupa *paper base*, hanya bisa digunakan oleh petugas kesehatan, tidak dapat diakses oleh keluarga sehingga diyakini kurang efektif dalam deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi instrumen pengkajian tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *Research and Development*. Penelitian ini dilaksanakan di empat desa di Wilayah Kerja Puskesmas III Kintamani pada bulan Agustus-September 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan mengevaluasi 284 formulir pengkajian tumbuh kembang dan *Focus Group Discussion* yang diikuti oleh tujuh ibu dengan anak usia 0-3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan ada enam unsur dalam formulir pengkajian tumbuh kembang yang tidak ditemukan yaitu unsur panduan pemakaian instrumen, pengetahuan orang tua, parameter penilaian, skor deteksi dini tumbuh kembang, algoritma penatalaksanaan sesuai skor dan pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak. Sementara itu ada 10 unsur yang ditemukan tetapi tidak sesuai dalam formulir pengkajian tumbuh kembang anak. Peserta *Focus Group Discussion* telah memberikan masukan sehingga perlu dilanjutkan dengan menyusun isu strategis dan konsultasi expert.

Kata kunci: anak usia 0-3 tahun, *smart parenting*, tumbuh kembang

Abstract

Disorders of child development have the potential to become long-term health problems. This can be prevented by carrying out child development assessments that are carried out independently by parents. However, the instruments for assessing growth and development are still conventional in the form of paper base, can only be used by health workers, and cannot be accessed by families so it would be less effective in early detection of disorders of child development. This study aimed to evaluate instruments for assessing the growth and development of children aged 0-3 years. The research design is descriptive with a Research and Development approach. This research was conducted in four villages in the

**Penulis
korespondensi:**
Made Rismawan

Institut Teknologi
dan Kesehatan
Bali

Email:
[maderismawan
@gmail.com](mailto:maderismawan@gmail.com)

Working Area of Puskesmas III Kintamani in August-September 2022. Data was collected by evaluating 284 growth and development assessment forms and Focus Group Discussions attended by seven mothers with children aged 0-3 years. The results showed that six elements in the growth and development assessment form were not found, namely the elements of the instrument usage guide, parental knowledge, assessment parameters, early detection of growth and development scores, management algorithms according to scores and health education about child growth and development. Meanwhile, there were 10 elements found but not appropriate in the child development assessment form. Participants in the Focus Group Discussion have provided input, so it is necessary to continue preparing strategic issues and consulting experts.

Keywords: *children aged 0-3 years, growth and development, smart parenting.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang berbeda namun tidak terpisahkan. Pertumbuhan adalah perubahan terukur yang terjadi pada tubuh seperti tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala ataupun *body mass index*. Sedangkan perkembangan lebih ditujukan pada kematangan fungsi alat-alat tubuh yang terdiri dari kemampuan motorik (kasar dan halus), kemampuan verbal dan interaksi sosial. Sejak janin dalam kandungan sampai usia 2 tahun adalah waktu yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Periode ini adalah kesempatan emas namun juga masa-masa yang rentan bagi anak terdampak pengaruh negatif⁽¹⁾. Beberapa hal seperti nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan mampu membantu anak tumbuh sehat dan mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat⁽¹⁾. Untuk itu penting memantau pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh kembangnya tidak terlambat⁽²⁾. Tenaga kesehatan harus mampu membantu orang tua dalam memonitor perkembangan batita, agar batita tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan normal sebagaimana mestinya⁽¹⁾.

Stimulasi tumbuh kembang merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal⁽¹⁾. Kegiatan stimulasi bertujuan untuk mendeteksi dini terjadinya penyimpangan pertumbuhan, perkembangan, gangguan mental emosional, autisme, hiperaktivitas,

dan gangguan pemusatan perhatian pada anak⁽¹⁾. Kegiatan stimulasi ini dapat dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak⁽²⁾. Jika orang tua lalai dalam melaksanakan kegiatan stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap⁽³⁾. Gangguan tumbuh kembang anak berpotensi menjadi permasalahan kesehatan jangka panjang. Hal ini bisa dicegah dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan melaksanakan pengkajian tumbuh kembang anak yang dilaksanakan oleh orang tua. Akan tetapi, instrumen pengkajian tumbuh kembang masih konvensional tradisional yaitu berupa *paper base*, hanya bisa digunakan oleh petugas kesehatan, tidak dapat diakses oleh keluarga sehingga diyakini kurang efektif dalam deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak⁽⁴⁾.

Kompleksnya permasalahan akibat gangguan tumbuh kembang anak memerlukan terobosan baru untuk mencegahnya. Hal utama yang ditenggarai menjadi pemicu adalah keterlambatan deteksi dini. Gangguan tumbuh kembang anak dapat dicegah bila telah terdeteksi sejak dini, namun seringkali tidak mendapat perhatian yang cukup dari orang tua⁽⁵⁾. Orang tua berpengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, karena anak lebih banyak waktu bersama orang tua⁽⁵⁾. Belum adanya instrumen berbasis aplikasi yang melibatkan keyakinan dari orang tua secara mandiri menjadi salah satu penyebab keterlambatan deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak. Kondisi tersebut memerlukan terobosan baru yang kreatif, inovatif dan mudah untuk dilakukan secara mandiri oleh orang tua⁽⁶⁾. Salah satu yang dapat dikembangkan yaitu instrumen pengkajian tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun (*smart parenting*) berbasis aplikasi android yang dapat digunakan secara mandiri oleh orang tua dimanapun dan kapanpun.

Dinas Kesehatan Propinsi Bali pada tahun 2019 melaporkan Kabupaten Bangli menduduki peringkat pertama dengan angka kejadian stunting tertinggi dengan persentase 23,01%. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli tahun 2019 menyatakan bahwa persentase kejadian stunting tertinggi berada di Kecamatan Kintamani. Desa Mengani yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani 3

sendiri memiliki 42 balita yang ditimbang dan ditemukan sebanyak 16 balita yang mengalami gagal tumbuh (*stunting*). Tentu kondisi ini menjadikan anak usia 0-3 tahun di Desa Mengani beresiko mengalami gangguan pertumbuhan atau perkembangan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan pengembangan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun (*smart parenting*) berbasis aplikasi android khususnya di Puskesmas Kintamani 3, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penelitian di tahap awal ini bertujuan untuk mengevaluasi instrumen pengkajian tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun yang digunakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani 3. Lebih lanjut diharapkan aplikasi ini mampu digunakan oleh para orang tua sehingga dapat mendeteksi lebih dini potensi terjadinya *stunting* dan keterlambatan perkembangan pada anak.

METODE

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Research and Development* (R & D). R & D adalah suatu proses atau tahapan dalam mengembangkan suatu produk baru atau penyempurnaan yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini adalah penelitian tahap pertama yaitu mengidentifikasi dan mengevaluasi formulir pengkajian tumbuh kembang yang digunakan saat ini khususnya di Puskesmas Kintamani 3. Penelitian ini dilaksanakan di empat desa di wilayah kerja Puskesmas Kintamani 3 pada rentang waktu antara bulan Juni sampai September 2022. Penelitian ini menggali informasi tentang evaluasi instrumen pengkajian tumbuh kembang di Puskesmas Kintamani 3 dan proses awal penyusunan Pengembangan Instrumen Pengkajian Tumbuh Kembang Anak Usia 0-3 Tahun (*smart parenting*) berbasis aplikasi android melalui *Focus Group Discussion* (FGD) ibu dengan anak usia 0-3 tahun. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui pelaksanaan FGD. Data sekunder didapat dari dokumentasi instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan posyandu balita. Peserta FGD adalah tujuh ibu yang datang ke lokasi posyandu di Desa Mengani Kintamani Bangli untuk memeriksakan tumbuh kembang anaknya. Alat

pengumpulan data utama pada penelitian ini instrumen pengkajian tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun yang digunakan dalam kegiatan posyandu balita dan panduan pelaksanaan FGD. Peneliti meminta persetujuan dari seluruh informan melalui penandatanganan *consent form*. Hasil evaluasi instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yang digunakan di Puskesmas Kintamani 3 menjadi dasar isu strategis yang dibahas pada saat FGD dilaksanakan. Selanjutnya, hasil FGD akan menjadi dasar pengembangan awal aplikasi pengkajian tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun berbasis android.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Frekuensi dan Persentase dari Karakteristik Umum Partisipan FGD

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia ibu (Tahun)		
17-25	1	14
26-35	4	57
36-45	2	29
Usia ayah (Tahun)		
17-25	1	14
26-35	5	72
36-45	1	14
Pekerjaan ibu		
Ibu Rumah Tangga	2	28
Petani	5	72
Pekerjaan ayah		
Petani	7	100
Pendidikan ibu		
Dasar	3	43
SMA atau sederajat	4	57
Pendidikan ayah		
Dasar	3	43
SMA atau sederajat	4	57
Pendapatan ibu (juta rupiah/bulan)		
0-1	2	28
Lebih dari 1-2,5	5	72
Pendapatan ayah (juta rupiah/bulan)		
0-1	1	14
Lebih dari 1-2,5	6	86
Usia anak saat ini (tahun)		
0-1	2	28
Lebih dari 1-3	5	72

Hasil penelitian menunjukkan usia ibu dan ayah terbesar adalah usia 26-35 tahun yaitu berturut-turut 57% dan 72%. Sementara itu petani adalah jenis pekerjaan terbanyak ibu dan ayah (72% dan 100%). Selanjutnya untuk tingkat pendidikan ibu dan ayah terbanyak adalah SMA atau sederajat sejumlah 57%. Pendapatan/ penghasilan terbanyak ibu dan ayah tiap bulannya berada pada rentang lebih dari 1 - 2,5 juta yaitu 72% dan 86%. Sementara itu, usia anak lebih dari 1 - 3 tahun menjadi usia terbanyak anak (72%). Usia, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan penghasilan adalah beberapa faktor yang terkait dengan pengetahuan seseorang. Meningkatnya faktor-faktor tersebut menyebabkan pola pikir dan daya tangkap seseorang akan semakin baik sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik pula⁽⁷⁾⁽⁸⁾.

Tabel 2. Tabel Rekapitulasi Evaluasi Instrumen Pengkajian Tumbuh Kembang Anak di Puskesmas Kintamani 3

No	Unsur Instrumen	Kategori f (%)			
		Ada	Tidak ada	Sesuai	Tidak sesuai
1	Judul	284 (100)	0 (0)	0 (0)	284 (100)
2	Panduan pemakaian instrumen	0 (0)	284 (100)	0 (0)	284 (100)
3	Identitas anak	284 (100)	0 (0)	0 (0)	284 (100)
4	Identitas ortu	284 (100)	0 (0)	284 (100)	0 (0)
5	Usia anak	284 (100)	0 (0)	0 (0)	284 (100)
6	Jenis instrumen sesuai usia anak	284 (100)	0 (0)	284 (100)	0 (0)
7	Pengetahuan ortu	0 (0)	284 (100)	0 (0)	284 (100)
8	Deteksi tumbuh	284 (100)	0 (0)	284 (100)	0 (0)
9	Deteksi kembang	284 (100)	0 (0)	284 (100)	0 (0)
10	Parameter penilaian	0 (0)	284 (100)	0 (0)	284 (100)
11	Skor DDTK*	0 (0)	284 (100)	0 (0)	284 (100)
12	Rekomendasi sesuai skor	284 (100)	0 (0)	0 (0)	284 (100)
13	Algoritma penatalaksanaan sesuai skor	0 (0)	284 (100)	0 (0)	284 (100)
14	Pendidikan kesehatan tentang tumbuh anak	0 (0)	284 (100)	0 (0)	284 (100)

*DDTK= Deteksi Dini Tumbuh Kembang

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 14 unsur instrumen yang di evaluasi, ada enam unsur dalam instrumen yang tidak ada yaitu unsur panduan pemakaian instrumen, pengetahuan orang tua, parameter penilaian, skor DDTK,

algoritma penatalaksanaan sesuai skor dan penkes tentang tumbang anak sebesar 284 (100%). Sementara itu ada 10 unsur yang tidak sesuai dengan tujuan dicantumkan unsur tersebut dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yaitu judul, panduan pemakaian instrumen, identitas anak, usia anak, pengetahuan orang tua, parameter penilaian, skor DDTK, rekomendasi sesuai skor, algoritma penatalaksanaan sesuai skor dan pendidikan kesehatan tentang tumbang anak sebesar 284 (100%).

Pengkajian tumbuh kembang yang tepat akan merangsang perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian anak berlangsung optimal sesuai dengan umur anak⁽¹⁾. Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan termasuk menindaklanjuti setiap keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya sehingga perlu disiapkan aplikasi yang mendukung dan terhubung dengan profesi terkait⁽⁶⁾. Dokumentasi yang lengkap dalam aplikasi akan menjadi catatan pertumbuhan dan perkembangan anak bagi setiap orang tua⁽⁴⁾. Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dilaksanakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya) dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial)⁽⁸⁾, akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal⁽⁹⁾.

Hasil evaluasi instrumen pengkajian tumbuh kembang anak dari telusur instrumen yang saat ini digunakan oleh petugas kesehatan selanjutnya dijadikan dasar untuk merumuskan isu strategis yang akan dijadikan bahan *focus group discussion* (FGD). Proses perumusan isu strategis dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Perumusan Isu Strategis untuk Bahan *Focus Group Discussion* (FGD)

No	Variabel	Data	Isu Strategis
1.	Judul	100% judul instrumen ada dan tidak sesuai dengan pengkajian tumbuh kembang anak. Judul yang ada tertulis “Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak”.	100% judul instrumen ada dan tidak sesuai dengan pengkajian tumbuh kembang anak. Perlu adanya judul instrumen yang sesuai dengan pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan.
2.	Panduan pemakaian instrumen	100% panduan pemakaian instrumen tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% panduan pemakaian instrumen tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan.
3.	Identitas anak	100% pertanyaan tentang identitas anak sudah ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% pertanyaan tentang identitas anak sudah ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.
4.	Identitas ortu	100% pertanyaan tentang identitas ortu sudah ada dan sudah sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% pertanyaan tentang identitas ortu sudah ada dan sudah sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.
5.	Usia anak	100% pertanyaan tentang usia anak sudah ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% pertanyaan tentang usia anak sudah ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Perlu adanya pencantuman usia anak meliputi tahun bulan dan hari.
6.	Jenis instrumen sesuai usia anak	100% pertanyaan tentang jenis instrumen sesuai usia anak tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Petugas harus membuka dokumen lain untuk menemukan instrumen yang sesuai dengan usia anak.	100% pertanyaan tentang jenis instrumen sesuai usia anak tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Perlu disediakan akses langsung menuju instrumen sesuai usia anak.
7.	Pengetahuan ortu	100% pertanyaan tentang keyakinan orang tua melakukan deteksi dini tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% pertanyaan tentang keyakinan orang tua melakukan deteksi dini tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.
8.	Deteksi tumbuh	100% pertanyaan tentang deteksi pertumbuhan anak telah ada dan sesuai (100%) kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Namun datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.	100% pertanyaan tentang deteksi pertumbuhan anak telah ada dan sesuai (100%) kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Namun datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak sehingga perlu dispesifikan sesuai usia anak (sesuai dengan unsur nomer 6)

No	Variabel	Data	Isu Strategis
9.	Deteksi kembang	100% pertanyaan tentang deteksi perkembangan anak telah ada dan sesuai (100%) kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Namun datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.	100% pertanyaan tentang deteksi perkembangan anak telah ada dan sesuai (100%) kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Namun datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak sehingga perlu dispesifikan sesuai usia anak (sesuai dengan unsur nomer 6)
10.	Parameter penilaian	100% penilaian deteksi dini tumbuh kembang tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% penilaian deteksi dini tumbuh kembang tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Perlu adanya parameter penilaian pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan.
11.	Skor DDTK	100% skor DDTK tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% skor DDTK tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Perlu adanya skor pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan.
12.	Rekomendasi sesuai skor	100% item tentang parameter penilaian dan rekomendasi sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% parameter penilaian dan rekomendasi tidak ada. Perlu adanya parameter penilaian dan rekomendasi pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan.
13.	Algoritma penatalaksanaan sesuai skor	100% algoritma penatalaksanaan ssi skor tidak ada dan tidak sesuai dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% algoritma penatalaksanaan ssi skor tidak ada dan tidak sesuai dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Perlu disiapkan alur yang jelas dimulai dari pengkajian data anak sampai dengan pendidikan kesehatan/ diskusi dengan ahli terkait tumbuh kembang anak.
14	Penkes tentang tumbang anak	100% Pendidikan Kesehatan tidak ada dan tidak sesuai dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	100% Pendidikan Kesehatan tidak ada dan tidak sesuai dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Perlu adanya pendidikan kesehatan yang spesifik tentang pengkajian tumbuh kembang anak, seperti apa saja yang perlu dilakukan dan dihindari agar tumbuh kembang anak optimal.

Tabel 4. Tabel Hasil FGD tentang Pengembangan Instrumen Pengkajian Tumbuh Kembang Anak

No	Isu Strategis	Kemungkinan penyebab	Hasil FGD	Telaah peneliti
1	100% judul instrumen ada dan tidak sesuai dengan pengkajian tumbuh kembang anak. Judul yang ada tertulis “Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak”.	Instrumen pemeriksaan yang selama ini digunakan di Puskesmas masih bersifat umum dan tidak memiliki judul yang spesifik	Judul instrumen dengan Bahasa Indonesia yang gampang untuk diingat seperti aplikasi deteksi dini pengkajian tumbuh kembang anak	Perlu adanya judul instrumen yang spesifik dan mudah diingat untuk melakukan pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan pada aplikasi android.
2	100% panduan pemakaian instrumen tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Instrumen yang digunakan tidak mencantumkan panduan pemakaian. Panduan pemakaian tersedia di dokumen lain yang terpisah.	Panduan pemakaian yang sederhana dan mudah dipahami oleh orang tua perlu dicantumkan.	Perlu adanya panduan pemakaian instrumen yang spesifik dan mudah untuk melakukan pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan pada aplikasi android.
3	100% pertanyaan tentang identitas anak sudah ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Instrumen yang digunakan selama ini sudah berisi identitas anak namun kerahasiaan data belum terjamin.	Di perhatikan mengenai kerahasiaan data pengguna dalam penerapan pengkajian tumbuh kembang anak aplikasi android agar tidak ada kebocoran data pasien.	Perlu adanya kerahasiaan data pengguna pada aplikasi dengan menggunakan password yang hanya bisa diakses oleh pengguna.
4	100% pertanyaan tentang identitas ortu sudah ada dan sudah sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak..	Instrumen yang digunakan selama ini sudah berisi data identitas orang tua	Instrumen yang digunakan selama ini sudah berisi data identitas orang tua	Instrumen yang digunakan selama ini sudah berisi data identitas orang tua
5	100% pertanyaan tentang usia anak sudah ada	Instrumen yang digunakan selama ini sudah berisi usia anak namun	Usia pasien perlu dicantumkan lebih detail untuk menentukan jenis	Perlu dicantumkan usia anak dengan lebih detail disertai kesimpulan yang bisa mengarahkan orang

No	Isu Strategis	Kemungkinan penyebab	Hasil FGD	Telaah peneliti
	dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	belum detail meliputi tahun bulan dan hari	instrumen yang akan digunakan	tua langsung ke instrumen yang akan digunakan sesuai usia anak
6	100% pertanyaan tentang jenis instrumen sesuai usia anak tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Petugas harus membuka dokumen lain untuk menemukan instrumen yang sesuai dengan usia anak.	Sesuai dengan poin 5	Sesuai dengan poin 5	Sesuai dengan poin 5
7	100% pertanyaan tentang keyakinan orang tua melakukan deteksi dini tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Keyakinan pasien melakukan pengkajian tumbuh kembang belum ada yang spesifik	Belum ada dokumen tentang keyakinan pasien melakukan pengkajian tumbuh kembang	Perlu adanya penilaian keyakinan pasien melakukan pengkajian tumbuh kembang pada instrumen yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi
8	100% pertanyaan tentang deteksi pertumbuhan anak telah ada dan sesuai (100%) kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.	Datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.	Perlu adanya pencantuman data yang lebih spesifik sesuai usia anak.

No	Isu Strategis	Kemungkinan penyebab	Hasil FGD	Telaah peneliti
	Namun datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.			
9	100% pertanyaan tentang deteksi perkembangan anak telah ada dan sesuai (100%) kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak. Namun datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.	Datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.	Datanya masih sangat umum dan belum mengkhusus sesuai usia anak.	Perlu adanya pencantuman data yang lebih spesifik sesuai usia anak.
10	100% penilaian deteksi dini tumbuh kembang tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Penilaian belum ada yang spesifik pada pengkajian tumbuh kembang anak	Belum ada dokumen tentang penilaian pada pengkajian tumbuh kembang anak	Perlu adanya penilaian sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi
11	100% skor DDTK tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Penilaian skor belum ada yang spesifik pada pengkajian tumbuh kembang anak	Belum ada dokumen tentang penilaian skor pada pengkajian tumbuh kembang anak	Perlu adanya penilaian skor sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi
12	100% item tentang parameter penilaian dan rekomendasi sesuai hasil pengkajian	Parameter penilaian belum ada yang spesifik pada pengkajian tumbuh kembang anak	Belum ada dokumen tentang parameter penilaian pada pengkajian tumbuh kembang anak	Perlu adanya parameter penilaian sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan yang

No	Isu Strategis	Kemungkinan penyebab	Hasil FGD	Telaah peneliti
	tumbuh kembang anak tidak ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.			dibuatkan dalam bentuk aplikasi.
13	100% algoritma penatalaksanaan ssi skor tidak ada dan tidak sesuai dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Algoritma penatalaksanaan sesuai skor belum ada yang spesifik pada pengkajian tumbuh kembang anak	Belum ada dokumen tentang Algoritma penatalaksanaan sesuai skor pada pengkajian tumbuh kembang anak	Perlu adanya Algoritma penatalaksanaan sesuai skor hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi
14	100% Pendidikan Kesehatan tidak ada dan tidak sesuai dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak.	Pendidikan kesehatan belum ada yang spesifik pada pengkajian tumbuh kembang anak	Belum ada Pendidikan kesehatan pada pengkajian tumbuh kembang anak	Perlu adanya Pendidikan kesehatan sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak berbasis keyakinan yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi

Berdasarkan hasil FGD tentang penyusunan instrumen pengkajian tumbuh kembang anak melalui aplikasi android yang akan diaplikasikan di wilayah Puskesmas Kintamani III, Bangli, Bali, maka beberapa rekomendasi yang dihasilkan antara lain 1) Perlu adanya judul instrumen yang spesifik dan mudah diingat untuk melakukan pengkajian tumbuh kembang anak pada aplikasi android, 2) Perlu adanya panduan pemakaian instrumen yang spesifik dan mudah untuk melakukan pengkajian tumbuh kembang anak pada aplikasi android, 3) Perlu adanya kerahasiaan data pengguna pada aplikasi dengan menggunakan password yang hanya bisa diakses oleh pengguna, 4) Instrumen yang digunakan selama ini sudah berisi data identitas orang tua, 5) Perlu dicantumkan usia anak dengan lebih detail disertai kesimpulan yang bisa mengarahkan orang tua langsung ke instrumen yang akan digunakan sesuai usia anak, 6) Perlu adanya penilaian keyakinan pasien melakukan pengkajian tumbuh kembang pada instrumen yang

dibuatkan dalam bentuk aplikasi, 7) Perlu adanya pencantuman data pertumbuhan yang lebih spesifik sesuai usia anak, 8) Perlu adanya pencantuman data perkembangan yang lebih spesifik sesuai usia anak, 9) Perlu adanya penilaian sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi, 10) Perlu adanya penilaian skor sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi, 11) Perlu adanya parameter penilaian sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi, 12) Perlu adanya algoritma penatalaksanaan sesuai skor hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi, dan 13) Perlu adanya Pendidikan kesehatan sesuai hasil pengkajian tumbuh kembang anak pada instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yang dibuatkan dalam bentuk aplikasi⁽⁹⁾⁽¹⁰⁾.

SIMPULAN

Pada penelitian ini ada enam unsur dalam instrumen yang tidak ada yaitu unsur panduan pemakaian instrumen, pengetahuan orang tua, parameter penilaian, skor Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), algoritma penatalaksanaan sesuai skor dan penkes tentang tumbang anak. Sementara itu ada 10 unsur yang tidak sesuai dengan tujuan dicantumkannya unsur tersebut dalam instrumen pengkajian tumbuh kembang anak yaitu judul, panduan pemakaian instrumen, identitas anak, usia anak, pengetahuan orang tua, parameter penilaian, skor DDTK, rekomendasi sesuai skor, algoritma penatalaksanaan sesuai skor dan pendidikan kesehatan tentang tumbang anak. FGD lanjutan dengan beberapa ahli seperti dokter anak, penanggungjawab program kesehatan ibu dan anak di Puskesmas, terapis bicara dan fisioterapis perlu dilaksanakan untuk mendapatkan masukan yang akan melengkapi identifikasi awal pengembangan aplikasi pengkajian tumbuh kembang anak ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Rektor dan Ketua LPPM ITEKES Bali yang telah memberikan dukungan pendanaan penelitian ini, serta kepada Kepala Puskesmas Kintamani 3 beserta seluruh staf, ibu-ibu responden penelitian ini serta semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

ETHICAL CLEARANCE

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik (*ethical approval*) dari Ketua Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan Nomor: 04.0480/KEPITEKES-BALI/VII//2022 tanggal 25 Juli 2022.

DAFTAR RUJUKAN

1. Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. 2016. p. 59.
2. Centers for Disease Control and Prevention. Milestone Moments. 2021.
3. Ana KD, Biyanti, DW. Hubungan peran orangtua dalam menstimulasi perkembangan dengan perkembangan motorik usia prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus. Publikasi Riset Kesehatan Untuk Daya Saing Bangsa. 2017; 38–43.
4. Pramita P, Budi U, Kemal N. Model Konsep Perancangan Sistem Informasi Mobile Parenting untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Daycare. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2022; 6 (1): 999–1007.
5. Annisa SP, Tesza RP, Putri R. Peningkatan Kemandirian Ibu Dalam Screening Pertumbuhan menggunakan Aplikasi Siantik di Desa Bencah Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. 2022; 1(1): 15–21.
6. Ni Luh Putu Inca BA, Ni Wayan Suniyadewi, I Dewa Ayu Rismayanti, Virgianti, NF, Resti U, Arifal A, Nursalam N, et al. Development and Validation of Android Based Mobile App for Diabetic Foot Early Self-Assessment. Malaysian J. Public Heal. Med. 2022; 22 (2): 95–102.
7. I Gede Agus N, I Made Sukarja, I Wayan Sukawana, Ni Made Juniari. Edukasi Media Audiovisual Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. Jurnal Gema Keperawatan. 2022; 15 (2): 160–171.
8. Rusmiati, Istichomah, Nora R. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pencapaian Tumbuh Kembang Balita Usia 4-5 Tahun Di PAUD Pertiwi Desa Talok Kec. Pangkah Kab. Tegal Tahun 2014. Politeknik Harapan Bersama. p. 1–3.
9. Ririn MZ, Suci A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi

- Tumbuh Kembang terhadap Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas
Simpang Baru. J. Ners Indonesia. 2019; 8 (1): 9–10.
10. Dela MI, Margareta R, Rika S. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6
Tahun Berbasis Aplikasi Android. Wellness and Healthy Magazine. 2019; 1(1):
115–124.